

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, yakni peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data yang akurat, aktual, dan obyektif.

Penelitian jenis ini bermaksud mempelajari secara intensif tentang latarbelakang keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²⁶ Fokus masalah dalam penelitian ini terjadinya pernikahan perempuan pada masa iddah di Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau obyek yang sedang dikaji. Data deskriptif tersebut kemudian dikembangkan dalam paparan data yang selanjutnya dianalisis.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti menganalisis terjadinya pernikahan perempuan pada masa iddah di Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan masyarakat yang bersangkutan dengan analisis penelitian.

²⁶Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2004), 5.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

. Mayoritas penduduk di desa ini beragama Islam dan sebagian Penduduk desa ini lulusan pondok pesantren dan sangat menjaga kegiatan agama mereka. Tingkat pendidikan mayoritas penduduk desa Mondo adalah Sekolah Dasar, tetapi kecenderungan dalam beberapa tahun belakangan ini banyak generasi mudanya yang telah mengenyam pendidikan sampai dengan jenjang SLTA/SLTP bahkan Perguruan Tinggi. Oleh karenanya, Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik menjadi pilihan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lapangan baik berupa data hasil observasi maupun yang berupa hasil wawancara tentang pernikahan perempuan pada masa iddah di Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini adalah seluruh bahan yang bersumber pada buku-buku maupun hasil karya lain.²⁷

Diantara sumber data sekunder yang menjadi acuan dalam penelitian ini sebagai

²⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012),.h. 62.

berikut:

1. Buku-buku seperti, buku "Hukum Perkawinan Islam" karya Haji Aminuddin (2019), "*Fiqih Islam Wa Adillatuhu*" karya.. Wahbah Az-Zuhaili, "*Al-Mughni* " karya Ibnu Qudamah,
2. Jurnal dan Skripsi seperti, dalam Mabahist: Jurnal hukum keluarga karya Sari, Dewi "Isu Gender dan Kesetaraan dalam Persepsi Masyarakat terhadap Pernikahan dalam Masa Iddah" dalam Skripsi, yang ditulis oleh Moh Ali dengan judul "Perkawinan Tanpa Menunggu Berakhirnya Idah Bagi Perempuan Yang Bercerai di Bawah Tangan Perspektif Kontruksi Sosial"
3. Sumber Data Tersier

Sumber Data Tersier yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang merujuk pada Kamus dan Ensiklopedia.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Penjelasan dan prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi antara dua orang secara langsung dengan sebuah tujuan tertentu.²⁸ Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari wawancara kepada narasumber.²⁹

²⁸Lexy J. Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 186.

²⁹ "wawancara", <http://id.m.wikipedia.org/wiki/wawancara>, diakses tanggal 10 Januari 2022.

Dalam penelitian ini setidaknya terdapat dua jenis wawancara, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam (*in depth interview*) merupakan sebuah proses wawancara yang dilakukan secara cermat, terus menerus dan mendalam guna menghasilkan sebuah data yang valid dan akurat.

2. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan (pedoman wawancara) yang akan diajukan dalam proses wawancara. Namun dalam proses wawancara, pertanyaan akan berkembang dan tidak terlalu kaku dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.³⁰

Peneliti mewawancarai beberapa pihak terkait dalam upaya mendapatkan data yang konkret dalam penelitian ini. Diantaranya pasang masyarakat berkaitan dengan terjadinya pernikahan yang dilakukan pada masa iddah di Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, agar mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Cara observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan pedoman observasi/pedoman pengamatan seperti format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan

³⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 107.

terjadi. Setelah itu, peneliti sebagai seorang pengamat tinggal memberikan tanda cek pada kolom yang dikehendaki pada format tersebut.³¹

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Disini peneliti melakukan observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dalam hal observasi ini peneliti mengamati latar belakang terjadinya pernikahan yang dilakukan pada masa iddah di Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dari penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan.³²

³¹ “observasi” <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>, di akses tanggal 20 April 20024

³² Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, Jilid 7 (Jakarta: Ichtiar Baru), h.849.

Dokumentasi adalah data yang diperlakukan untuk menjawab masalah penelitian dicari dalam dokumen atau bahan pustaka, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data dan buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³ Tentunya semua hasil itu didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai latar belakang terjadinya pernikahan yang dilakukan pada masa iddah di Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga proses analisis data, yaitu: data reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction, data display, and verification*.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar suatu data memiliki keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan, nantinya peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data dari sumber lainnya.³⁵ Penggunaan teknik ini ditempuh dengan jalan:

³³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, h. 244

³⁴ Ibid, h. 249

³⁵ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 330

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil wawancaralainnya pada sumber yang berbeda.
2. Mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan data hasil wawancaralainnya pada sumber yang berbeda atau dengan teori yang ada.
3. Mendiskusikan hasil temuan dan hasil analisis peneliti dengan temansejawat maupun para ahli di bidangnya.

H. Tahap Penelitian

Dalam penjelasan tahap-tahap penelitian kualitatif yang nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Menurut Moeloeng bahwasannya dalam tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:³⁶

1. Tahap Persiapan (sebelum ke lapangan)

Dalam tahap persiapan pertama yang meliputi kegiatan mencari permasalahan dilanjutkan dengan mengajukan usulan penelitian dengan menetapkan judul penelitian berdasarkan persetujuan dosen pembimbing, yaitu: “ *Status Perkawinan Perempuan hamil Dalam Masa ‘iddah di Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik* ” Kemudian menetapkan fokus penelitian (proposal), seminar usulan penelitian, dan dilanjutkan dengan izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan (pekerjaan lapangan)

Pada tahap ini, setelah mendapatkan izin untuk mengadakan penelitian, peneliti mulai mengadakan wawancara, mencatat kata-kata yang diucapkan oleh informan di Desa Lebak Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik, dan juga menyatakan data-data

³⁶ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 121

dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Sembari menganalisis data juga dilakukan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh memang benar-benar valid, dan kebenarannya sehingga dapat dipercaya.

3. Tahap Analisis Data

Penganalisisan data sangat berperan penting sebagai titik akhir penelitian sebelum dilakukan pelaporan.

4. Tahap Laporan

Tahap ini dilakukan sebagai titik akhir hasil dari penelitian secara keseluruhan dan sebagai tanggung jawab peneliti.